

ARTIKEL PENELITIAN

**PENENTUAN TARIF PELAYANAN DENGAN METODE ACTIVITY BASED
COSTING PADA POLI GIGI SPESIALISTIK PEDODONSI RSGM UNIMUS**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran Gigi



HOERUL ANAM

NIM : J2A014024

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG**

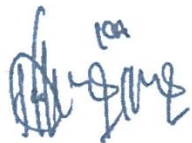
2019

HALAMAN PERSETUJUAN

Artikel penelitian dengan judul “PENENTUAN TARIF PELAYANAN DENGAN METODE ACTIVITY BASED COSTING PADA POLI GIGI SPESIALISTIK PEDODONSI RSGM UNIMUS” telah diujikan pada tanggal 8 Mei 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat sebagai Naskah Publikasi Artikel Penelitian.

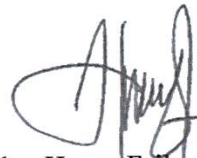
Semarang, 13 Mei 2019

Pembimbing I



drg. Dwi Windu Kinanti Arti, MMR
NIP./NIK. 28.6.1026.295

Pembimbing II




drg. Hayyu Failasufa
NIP./NIK. K. 1026.271

HALAMAN PENGESAHAN

Artikel penelitian dengan judul “PENENTUAN TARIF PELAYANAN DENGAN METODE ACTIVITY BASED COSTING PADA POLI GIGI SPESIALISTIK PEDODONSI RSGM UNIMUS” telah diujikan pada tanggal 8 Mei 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat sebagai Naskah Publikasi Artikel Penelitian.

Semarang, 13 Mei 2019

Penguji


: drg. Retno Kusniati, M.Kes.

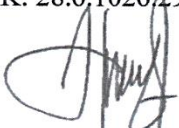
NIK. 28.6.1026.310

Pembimbing I


: drg. Dwi Windu Kinanti Arti, MMR

NIK. 28.6.1026.295

Pembimbing II


: drg. Hayyu Failasufa

NIK. 28.6.1026.271

Mengetahui:

Dekan Fakultas Kedokteran Gigi
Universitas Muhammadiyah Semarang


drg. Budiono, M.Pd.

NIK. 28.6.1026.172

PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Hoerul Anam
NIM : J2A014024
Fakultas/Jurusan : Fakultas Kedokteran Gigi
Jenis Penelitian : Skripsi
Judul : Penentuan Tarif Pelayanan dengan Metode Activity Based Costing pada Poli Gigi Spesialistik Pedodonti RSGM Unimus
Email : hoerulanam12@gmail.com

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya menyetujui untuk :

1. Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan Unimus atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, serta menampilkannya dalam bentuk *softcopy* untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan Unimus, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin unntuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan Unimus, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 13 Mei 2019



PENENTUAN TARIF PELAYANAN DENGAN METODE ACTIVITY BASED COSTING PADA POLI GIGI SPESIALISTIK PEDODONSI RSGM UNIMUS

Hoerul Anam¹, drg. Dwi Windu Kinanti Arti, MMR², drg. Hayyu Failasufa²

¹Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Gigi, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Muhammadiyah Semarang, Hp. 081215118881, email: hoerulanam12@gmail.com

²Dosen Program Studi Pendidikan Dokter Gigi, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Muhammadiyah Semarang

ABSTRAK

Pendahuluan : Rumah Sakit Gigi dan Mulut merupakan salah satu syarat yang harus dimiliki oleh instansi perguruan tinggi penyelenggara pendidikan dokter gigi, Rumah Sakit Gigi dan Mulut Unimus merupakan Rumah Sakit Gigi dan Mulut baru dan membutuhkan analisis tarif pelayanan. Analisis tarif dengan metode ABC dipilih karena metode ABC memberikan informasi biaya yang lebih akurat. **Metode :** Deskriptif kualitatif dengan rancangan penelitian studi kasus dilakukan *open end method* berupa *focus group discussion (FGD)* untuk memperoleh tarif pelayanan poli spesialisik pedodonti RSGM Unimus. **Hasil :** Didapatkan tarif termurah pada pelayanan konsultasi dengan harga Rp. 268.559, diikuti oleh tarif TAF Rp. 309.669, tarif mahkota sementara jaket Rp. 316.156, tarif pulpotomi gigi desidui Rp. 320.008, tarif pulpektomi gigi desidui satu akar Rp. 332.129, tarif pulpotomi gigi permanen Rp. 332.806, tarif pulpektomi multi akar Rp. 351.116, tarif space maintaner Rp. 360.764, tarif space regainer Rp. 360.764, tarif fissure sealant Rp. 366.126, tarif crown SSC Rp. 374.469, tarif pencabutan dengan CE Rp. 423.574, tarif tumpatan fuji VII Rp. 424.441, tarif jaket akrilik Rp. 439.029, tarif pencabutan dengan infiltrasi Rp. 475.075, tarif mahkota sementara jembatan Rp. 482.575, tarif tumpatan kelas I, III, V Rp. 505.626, tarif tumpatan kelas II sandwich (MOD) Rp. 560.490, tarif jaket PFM Rp. 859.551, dan tarif pencabutan dengan blok anastesi Rp. 1.476.532. **Kesimpulan :** Didapatkan hasil tarif akhir yang bervariasi pada poli spesialisik pedodonti RSGM Unimus hal ini disebabkan oleh tinggi atau rendahnya *cost driver* pada setiap perawatan, tarif konsultasi dengan harga Rp 268.599 merupakan tarif termurah dan tarif pencabutan dengan blok anastesi dengan harga Rp 1.476.532 merupakan tarif termahal pada poli spesialisik pedodonti RSGM Unimus.

Kata kunci : Poli Spesialistik Pedodonti, *Activity Based Costing (ABC)*, *Focus Group Discussion (FGD)*.

DETERMINATION OF SERVICE COST USING ACTIVITY BASED COSTING METHOD IN DENTAL POLY SPECIALIST PEDODONTICS OF UNIMUS DENTAL HOSPITAL

Hoerul Anam¹, drg. Dwi Windu Kinanti Arti, MMR², drg. Hayyu Failasufa²

¹Students of Undergraduate Degree of Dentistry, Faculty of Dentistry, Muhammadiyah University of Semarang, Mobile: +6281215118881, email: hoerulanam12@gmail.com

²Lecturer of Undergraduate Degree of Dentistry, Faculty of Dentistry, Muhammadiyah University of Semarang

ABSTRACT

Introduction : Dental Hospital is one of the conditions that must be owned by higher education providers of dental education, Unimus Dental Hospital is a new Dental Hospital and requires analysis of service rates. Rates analysis using the ABC method was chosen because the ABC method provides more accurate cost information. **Method :** Descriptive qualitative with the case study study design was carried out by the open end method which consisted of focus group discussions (FGD) to obtain rates for pedodontics specialist services at Unimus Dental Hospital. **Results :** The cheapest rates obtained at consultation services are priced at Rp. 268,559, followed by TAF rates of Rp. 309,669, temporary crown rates of Rp. 316,156, deciduous pulpotomy rate of Rp. 320,008, one-root pulpectomy rate of Rp. 332.129, pulpotomy rate for permanent teeth is Rp. 332.806, multi-root pulpectomy rate of Rp. 351,116, space maintainer rate of Rp. 360,764, space regainer rate of Rp. 360,764, fissure sealant rate of Rp. 366,126, SSC crown rate of Rp. 374,469, the extraction with Chlor Ethyl is Rp. 423,574, restoration of fuji VII rate is Rp. 424,441, acrylic jacket rate is Rp. 439,029, extraction with infiltration rate of Rp. 475,075, temporary bridge crown rates of Rp. 482,575, class I, III, V restriction rates of Rp. 505,626, sandwich restoration on class II (MOD) rate is Rp. 560,490, PFM jacket rate of Rp. 859,551, and extraction with anesthetic block rate of Rp. 1,476,532. **Conclusion :** Obtained a variable final rate for Unimus Dental Hospital pedodontics specialist, this is caused by the high or low the cost driver in each treatment, the consultation rate at the price of Rp. 268,599 is the cheapest rates and extraction with anesthetic block rate at the price of Rp. 1,476,532 in pedodontics specialist Unimus Dental Hospital.

Keywords: Pedodontics Specialist, Activity Based Costing (ABC), Focus Group Discussion (FGD).

PENDAHULUAN

Setiap Universitas yang memiliki Fakultas Kedokteran Gigi di Indonesia berkewajiban memiliki Rumah Sakit Pendidikan sesuai dengan Undang – Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2013 tentang Pendidikan Kedokteran. Rumah Sakit Pendidikan yang dimaksud adalah Rumah Sakit Gigi dan Mulut (RSGM), Rumah Sakit Gigi dan Mulut (RSGM) merupakan tempat untuk melaksanakan pendidikan profesi dokter gigi. Berdasarkan Permenkes tahun 2004, Rumah Sakit Gigi dan Mulut (RSGM) adalah sarana pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan gigi dan mulut perorangan untuk pelayanan pengobatan dan pemulihan tanpa mengabaikan pelayanan peningkatan kesehatan dan pencegahan penyakit yang dilaksakan melalui pelayanan rawat jalan, gawat darurat dan pelayanan tindakan medik.¹¹

Seiring dengan berkembangnya teknologi sudah menjadi keharusan bagi sarana pelayanan kesehatan terutama Rumah Sakit Gigi dan Mulut (RSGM) memiliki sarana dan prasarana yang memadai baik di bagian pelayanan maupun fasilitas – fasilitas yang ada terutama dibagian penghitungan tarif pelayanan yang

dilakukan di rumah sakit. Penghitungan tarif saat ini telah berkembang dari metode perhitungan tarif secara tradisional sampai metode perhitungan tarif terkini menggunakan metode Activity-Based Costing System, metode perhitungan tarif secara tradisional masih digunakan sampai saat ini untuk menentukan tarif di rumah sakit. Banyak rumah sakit yang mulai menggunakan metode perhitungan tarif sistem ABC sebagai metode untuk menghitung tarif pelayanan rawat inap dan tarif tindakan perawatan. Hal ini dikarenakan perhitungan tarif sistem ABC dinilai lebih efektif dan mudah dilakukan perhitungan bila dibandingkan dengan metode perhitungan tarif tradisional.

Berdasarkan pendahuluan diatas peneliti ingin melakukan penentuan tarif pelayanan dengan metode Activity-Based Costing pada poli gigi spesialisik pedodonsi RSGM Unimus.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan dari komite etik Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang (UNIMUS) dengan terbitnya *Ethical Clearance* No. 052/EC/FK/2018. Jenis penelittian ini adalah deskriptif

kualitatif dengan rancangan penelitian studi kasus dilakukan open end method berupa focus group discussion (FGD).

Penelitian ini bertempat di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Unimus dengan subjek penelitian pihak Pimpinan dan pihak Manajemen RSGM Unimus, menggunakan data primer berupa hasil *Focus Group Discussion (FGD)* dan data sekunder berupa dokumen - dokumen pendukung untuk penyusunan tarif. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan wawancara kelompok, wawancara kelompok dilakukan dengan metode *Focus Group Discussion (FGD)* untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan tarif dengan, FGD dilakukan dengan pihak Pimpinan dan pihak Manajemen RSGM Unimus.

Analisis data diawali dengan mengumpulkan seluruh komponen biaya dilanjutkan dengan mengidentifikasi setiap biaya, menghitung tarif per unit, pembebanan biaya aktivitas ke masing-masing produk yang menggunakan *cost driver* dan terakhir yaitu menghitung *unit cost* dengan menjumlah seluruh biaya per aktivitas sehingga didapatkan hasil akhir tarif pelayanan pada Poli Spesialistik Pedodonti RSGM Unimus.

HASIL PENELITIAN

Langkah awal untuk menghitung tarif adalah dengan melakukan identifikasi aktivitas, identifikasi aktivitas dilakukan untuk mengelompokan tiap-tiap aktivitas kedalam biaya tidak langsung dan biaya langsung. Daftar biaya tidak langsung dan biaya langsung adalah sebagai berikut:

Biaya Tidak Langsung	Jumlah
Perawatan Gedung	Rp 60.000.000
Perawatan Fasilitas (Genset, Dental Unit, & Kompresor)	Rp 60.000.000
Kebersihan	Rp 120.000.000
Penyusutan Kompresor	Rp 31.140.000
Penyusutan Dental Unit	Rp 19.800.000
Maintenance AC	Rp 750.000
AC	Rp 4.000.000
Kursi Konsultasi Dokter- Pasien	Rp 10.000.000
ATK (+ Rekam Medik)	Rp 21.600.000
Listrik	Rp 84.000.000
Air	Rp 8.400.000
Keamanan (2 orang)	Rp 78.600.000
Gaji Tenaga Non-Medis (1 orang)	Rp 22.200.000
Total	Rp 520.490.000
Biaya Langsung	Jumlah
Alat & Bahan Habis Pakai per Tindakan	
Gaji Dokter Spesialis	Rp 60.000.000
Gaji Dua Orang Perawat Gigi	Rp 44.400.000
Total	Rp 104.400.000

Data biaya tidak langsung dan biaya langsung diatas merupakan data hasil wawancara dengan pihak manajemen RSGM Unimus dan berdasarkan hasil dari

Focus Group Discussion dengan pihak manajemen RSGM Unimus.

Setelah mengidentifikasi aktivitas langkah selanjutnya melakukan identifikasi *cost driver*, identifikasi *cost driver* dilakukan untuk penentuan kelompok aktivitas dan tarif per unit *cost driver*. *Cost driver* menghubungkan biaya aktivitas dengan obyek biaya dan menunjukkan pengukuran kuantitas dari setiap aktivitas, *cost driver* yang digunakan dalam penelitian ini adalah jumlah pasien.

Aktivitas	<i>Cost Driver</i>	
	Satuan	Banyaknya Satuan
Perawatan Gedung	Jumlah Pasien	4320
Perawatan Fasilitas (Genset, Dental Unit, & Kompresor)	Jumlah Pasien	4320
Kebersihan	Jumlah Pasien	4320
Penyusutan Kompresor	Jumlah Pasien	4320
Penyusutan Dental Unit	Jumlah Pasien	4320
Maintenance AC	Jumlah Pasien	4320
AC	Jumlah Pasien	4320
Kursi Konsultasi Dokter-Pasien	Jumlah Pasien	4320
ATK (+ Rekam Medik)	Jumlah Pasien	4320
Listrik	Jumlah Pasien	4320
Air	Jumlah Pasien	4320
Keamanan (2 orang)	Jumlah Pasien	4320
Gaji Tenaga Non-Medis (1 orang)	Jumlah Pasien	4320

Jumlah *Cost driver* diatas menggunakan jumlah pasien yang merupakan asumsi pihak RSGM Unimus, dikarenakan keterbatasan data yang ada di RSGM pihak manajemen RSGM Unimus mengasumsikan 15 pasien per hari pada poli spesialisik pedodonsi.

Setelah dilakukan penggolongan *cost driver* langkah selanjutnya adalah penentuan tarif per unit, penentuan tarif per unit dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Jumlah aktivitas}}{\text{Cost driver}}$$

Jumlah aktivitas yang dimaksud adalah jumlah biaya dan *cost driver* yang dimaksud adalah jumlah pasien, didapatkan hasil tarif per unit sebagai berikut:

Aktivitas	Tarif per Unit
Perawatan Gedung	Rp 11.574
Perawatan Fasilitas (Genset, Dental Unit, & Kompresor)	Rp 11.574
Kebersihan	Rp 23.148
Penyusutan Kompresor	Rp 6.007
Penyusutan Dental Unit	Rp 3.819
Maintenance AC	Rp 145
AC	Rp 772
Kursi Konsultasi Dokter-Pasien	Rp 1.929
ATK (+ Rekam Medik)	Rp 4.167
Listrik	Rp 16.204
Air	Rp 1.620
Keamanan (2 orang)	Rp 15.162
Gaji Tenaga Non-Medis (1 orang)	Rp 4.282

Selanjutnya dilakukan perhitungan biaya habis pakai tiap perawatan atau tindakan yang ada, biaya habis pakai tiap tindakan berbeda-beda dikarenakan alat dan bahan yang digunakan tiap perawatan tidak sama satu sama lain. Harga alat dan bahan didapatkan dari survey secara offline pada toko dental di Kota Semarang pada tahun 2018, berikut contoh harga alat dan bahan yang ada pada poli spesialisik pedodonti RSGM Unimus:

Alat dan Bahan	Harga
OD Set	Rp 474.000
Masker (50 pcs)	Rp 25.000
Handsocon (100 pcs)	Rp 50.000
Celemek	Rp 100.000
Forceps Anak	Rp 2.145.000
Disposable Spuit	Rp 85.000
Tampon	Rp 55.000
Suction	Rp 60.000
Povidone Iodine (1000 ml)	Rp 85.000
Bein	Rp 2.500.000
Bone File	Rp 100.000
Larutan Anastesi	Rp 80.000
Saline (NaCl)	Rp 15.000
Cotton Pellet & Roll	Rp 45.000
Curet	Rp 60.000
Chlor Etil (100 ml)	Rp 385.000

Terdapat 20 jenis pelayanan gigi dan mulut pada poli spesialisitik pedodonti dengan hasil perhitungan tarif sebagai berikut:

Jenis Pelayanan	Tarif
Konsultasi	Rp 268.559
Topikal Aplikasi Fluor	Rp 309.669
Pencabutan dengan CE	Rp 423.574
Pencabutan dengan Infiltrasi	Rp 475.075
Pencabutan dengan Blok Anastesi	Rp 1.476.532
Tumpatan Fuji VII	Rp 424.441
Tumpatan Kelas I, III, V	Rp 505.626
Tumpatan Komposit Kelas II Sandwich (MOD)	Rp 560.490
Fissure Sealant	Rp 366.126
Jacket Akrilik	Rp 439.030
Jacket PFM	Rp 859.551
Crown SSC	Rp 374.469
Pulpotomi Gigi Desidui	Rp 320.008
Pulpotomi Gigi Permanen	Rp 332.806
Pulpektomi Gigi Desidui Satu Akar	Rp 332.130
Pulpektomi Gigi Desidui Multi Akar	Rp 351.116
Space Maintaner	Rp 360.764
Space Regainer	Rp 360.764
Crown Sementara Jacket	Rp 316.156
Mahkota Sementara Bridge	Rp 482.575

Tarif diatas dihitung dengan metode *Activity Based Costing (ABC)* dan telah dilakukan *Focus Group Discussion (FGD)* dengan pihak pimpinan dan pihak manajemen RSGM Unimus.

PEMBAHASAN

Hasil tarif poli pedodonti diatas merupakan hasil akhir dari perhitungan dengan metode ABC yang dilakukan, tarif setiap tindakan bervariasi dikarenakan alat dan bahan habis pakai tiap perawatan berbeda-beda. Cost driver atau jumlah pasien berperan besar dalam perhitungan

tarif ini, semakin banyak jumlah pasien dalam satu tahun maka akan semakin rendah pula tarif yang didapat dan. Jumlah pasien pada poli spesialisik pedodontisi merupakan estimasi berdasarkan hasil wawancara dan FGD bersama pihak manajemen RSGM Unimus, estimasi ini dibuat karena RSGM Unimus merupakan rumah sakit baru sehingga data yang tersedia masih terbatas.

Terdapat hasil yang mencolok pada tarif tindakan pencabutan gigi dengan blok anastesi sebesar Rp. 1.476.532, hal ini disebabkan karena jumlah *cost driver* pada perawatan tersebut cukup rendah yaitu 8 pasien dalam satu tahun. Jumlah *cost driver* yang rendah mengakibatkan tingginya tarif alat dan bahan habis pakai yang dibebankan kepada pasien, pihak pimpinan dan manajemen RSGM Unimus perlu mengkaji ulang tarif pencabutan dengan blok anastesi agar tarif yang akan diterapkan sesuai dengan daya beli masyarakat sekitar RSGM Unimus.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Tinggi atau rendahnya tarif pelayanan dipengaruhi oleh jumlah *cost driver*.
2. Tarif pelayanan termurah pada poli spesialisik pedodontisi RSGM Unimus

adalah pelayanan konsultasi dengan harga Rp 268.559.

3. Tarif pelayanan termahal pada poli spesialisik pedodontisi RSGM Unimus adalah pencabutan dengan blok anastesi dengan harga Rp. 1.476.532.

SARAN

Diperlukan tinjauan ulang oleh Pihak Pimpinan dan Pihak Manajemen RSGM Unimus terkait tarif yang telah dihitung dengan menggunakan metode ABC, sehingga tarif yang akan diterapkan sesuai dengan daya beli masyarakat sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

1. Anggraini, Ninik. 2013. Penerapan Metode Activity Based Costing System Dalam Menentukan Besarnya Tarif Jasa Rawat Inap (Studi Kasus Pada RSB Nirmala, Kediri). Cendekia Akuntansi. 1(1).
2. Arbianto. 2011. Analisis Penerapan Sistem Activity Based Costing (ABC) untuk Memperoleh Suatu Harga Pokok Produksi yang Lebih Akurat dan Digunakan Sebagai Alat Pengendalian Terhadap Biaya. Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bastian, Bustami. 2007. Akuntansi Biaya. Yogyakarta: Graha Ilmu.
4. Carter, W. K. 2004. Akuntansi Biaya. Jakarta: Salemba Empat.
5. Carter, W. K. 2009. Akuntansi Biaya Cost Accounting Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.

6. DEPKES RI. 2003. Pedoman Penyelenggaraan Rumah Sakit Gigi dan Mulut. Jakarta.
7. DEPKES RI. 2009. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit. Jakarta.
8. Jeina I. Kula. 2013. Metode Penetapan Biaya Rawat Inap Pada Blu Rsup Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. 1(3). Kanisius, M. T. 2000. Membuka Usaha Kecil. Jakarta: Prenhallindo.
9. Nurul, Agustina, dkk. 2014. Penerapan Activity Based Costing (ABC) System untuk Menentukan Harga Pokok Produksi (Studi pada PT. Indonesia Pet Bottle Pandaan Pasuruan). Jurnal Administrasi Bisnis. 10(1): 2-4
10. PERMENKES RI. 2010. Tentang Klasifikasi Rumah Sakit Peraturan. Jakarta.
11. PERMENKES RI. 2004. Tentang Rumah Sakit Gigi Dan Mulut. Jakarta.
12. PERMENKES RI. 2014. Tentang Klasifikasi Dan Perizinan Rumah Sakit. Jakarta. Rudianto. 2013. Akuntansi Manajemen (informasi untuk pengambilan keputusan strategi). Jakarta: Erlangga. Siswanto. 2015. Metodologi Penelitian Kesehatan dan kedokteran. Bursa Ilmu.
13. Sugiyarti, Anis, dkk. 2013. Analisis Biaya Satuan (Unit Cost) Dengan Metode Activity Based Costing (ABC) (Studi Kasus di Poli Mata RSD Balung Kabupaten Jember). Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember
14. Supriyono. 2011. Akuntansi Biaya Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok. Buku I Ed II. Yogyakarta: BPFE.
15. Wiyasha, I. 2010. Akuntansi Perhotelan. Yogyakarta: Andi Offset.
16. Wiyasha, I. 2014. Akuntansi Manajemen untuk Hotel dan Restoran. 2nd ed. Yogyakarta: Andi Offset.
17. Wulandari, Hesti. 2008. Analisis Penerapan Sistem Activity Based Costing (ABC) dalam Meningkatkan Akurasi Biaya pada PT. Martina Berto. Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma.